

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Skripsi yang Berjudul**

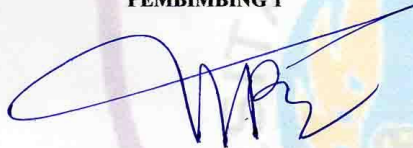
**Makna Simbol pada Upacara *Tingkeban*  
(Tujuh Bulanan) dalam Masyarakat Transmigrasi  
Desa Mopuya Utara Kabupaten Bolaang Mongondow  
(Suatu Kajian Semiotika)**

**oleh**

**Siti Fatimah  
NIM 311 414 068**

**telah Diperiksa dan Disetujui**

**PEMBIMBING I**



**Prof. Dr. Moh, Karmin Baruadi, M.Hum  
NIP 195810261986031004**

**PEMBIMBING II**



**Dr. Ellyana Hinta, M.Hum  
NIP 19620823 198803 2001**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd  
NIP 19680806199702 1 002**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul

MAKNA SIMBOL PADA UPACARA *TINGKEBAN* (TUJUH BULANAN)  
DALAM MASYARAKAT TRANSMIGRASI DESA MOPUYA UTARA  
KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW  
(SUATU KAJIAN SEMIOTIKA)

oleh  
Siti Fatimah  
NIM 311 414 068

telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Hari, Tanggal : Jumat, 25 juli 2018  
Waktu : 01.00-02.00 Wita

Penguji

- |   |         |
|---|---------|
| 1. Dr. Munkizul Umam Kau, S.Fil, M.Phil<br>NIP 197603292005011001 | 1. .... |
| 2. Jafar Lontowa, S.Pd, M.A<br>NIP 198804082015041002             | 2. .... |
| 3. Prof. Dr. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum<br>NIP 195810261986031004 | 3. .... |
| 4. Dr. Ellyana Hinta, M.Hum<br>NIP 196208231988032001             | 4. .... |

DEKAN  
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



Dr. H. Harto Malik, M.Hum  
NIP 19661004 199303 1 010

## ABSTRAK

**Siti Fatimah. 2018.** “*Makna Simbol pada Upacara Tingkeban (Tujug Bulanan) Dalam Masyarakat Transmigrasi Desa Mopuya Utara (Suatu Kajian Semiotik)*” Prodi S1 Pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo.

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana makna simbol verbal terhadap puisi lisan *wujupan* pada prosesi upacara *tingkeban*? (2) Bagaimana makna simbol nonverbal pada atribut yang digunakan dalam prosesi *tingkeban*? (3) Bagaimana simbol-simbol verbal dan nonverbal yang terdapat pada prosesi *tingkeban*? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna simbol pada upacara *tingkeban* (tujuh bulanan) bagi masyarakat transmigrasi yang berada di desa Mopuya Utara upacara *tingkeban* adalah suatu prosesi upacara untuk memohon keselamatan dan kelancara pada Allah SWT. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis makna simbol dari aspek nonverbal benda-benda atau atribut yang digunakan dalam prosesi upacara *tingkeban*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi.

Menganalisis dilakukan beberapa teknik sebagai berikut (1) membaca berulang-ulang kali (2) mengidentifikasi makna dan nilai *tingkeban* (tujuh bulanan) (3) mencatat makna dan nilai simbol *tingkeban* (tujuh bulanan) (4) mengklasifikasi makna dan nilai *tingkeban* (tujuh bulanan) dan simbol puisi lisan *wujupan* dan prosesi upacara *tingkeban* (5) mendeskripsikan makna nilai simbol pada upacara *tingkeban* (tujuh bulanan) (6) menganalisis makna simbol puisi lisan *wujupan* dalam upacara *tingkeban* (tujuh bulanan) (7) menganalisis nilai simbol dari aspek nonverbal yang terkandung pada upacara *tingkeban* (tujuh bulanan) (8) menyimpulkan hasil analisis nilai simbol pada upacara *tingkeban* (9) melaporkan hasil analisis nilai simbol *tingkeban* (tujuh bulanan).

Penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa terdapat makna simbol yang terkandung dalam prosesi upacara *tingkeban* baik yang dilihat dari aspek verbal yakni yang dilihat dari naskah puisi *wujupan*, aspek nonverbal yang dilihat pada benda-benda atau atribut yang digunakan pada saat ritual *tingkeban* serta yang dilihat dari gerakan isyarat pada proses upacara *tingkeban*.

**Kata-kata Kunci:** makna, simbol, upacara *tingkeban*, masyarakat, transmigrasi

## ABSTRACT

**Fatimah, Siti. 2018.** *"The Meaning of Symbols in Tingkeban (seventh month of pregnancy) Ceremony of Transmigrants at Mopuya Utara Village (A Semiotic Study)"*. Department of Indonesian Language and Literature, Faculty of Letters and Cultures, Universitas Negeri Gorontalo.

The problems discussed in this research are: (1) how is the meaning of verbal symbols towards the oral poetry *wujupan* in *tingkeban* ceremony? (2) How is the meaning of non-verbal symbols in the attributes used in *tingkeban* procession? (3) How are the verbal and non-verbal symbols in *tingkeban* procession? This research intends to describe the meaning of symbols in *tingkeban* (seventh month of pregnancy) ceremony of transmigrants at Mopuya Utara village. *Tingkeban* ceremony is a procession to invoke salvation and ease to God. This research employed a descriptive method in order to describe and analyze the meaning of symbols of non-verbal aspects of objects or attributes utilized in such a ceremony. The data were collected from observation, interview, and documentation.

Further, here are some techniques used in analyzing the data: (1) reading repeatedly; (2) identifying the meaning and value of *tingkeban*; (3) noting the symbols' meaning and value of *tingkeban*; (4) classifying the meaning and value of *tingkeban* as well as the symbols of oral poetry *wujupan* and *tingkeban* procession; (5) describing the meaning of symbols value in *tingkeban* ceremony; (6) analyzing the symbols' meaning of oral poetry *wujupan* in *tingkeban* ceremony; (7) analyzing the symbols' value of non-verbal aspects in *tingkeban* ceremony; (8) concluding the analysis result of the symbols' value in *tingkeban* ceremony; and, (9) reporting the analysis result of the symbols' value in *tingkeban*.

The result indicates that there is a meaning of symbols contained in the ceremony procession of *tingkeban*, both viewed by the verbal aspect of *wujupan* poetry and non-verbal aspect of objects or attributes used in *tingkeban* ritual as well as signs in the process of *tingkeban* ceremony.

**Keywords:** meaning, symbols, *tingkeban* ceremony, society, transmigration

